



**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
TAHUN 2021-2025**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN
TAHUN 2021**

TIM PENYUSUN



ALAMAT
Jl. Almuslim Kampus Barat,
Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

Penanggung Jawab

Elfiana SP., M.Si

Ketua

Baihaqi, S.TP., M.Si

Sekretaris

Syahirman Hakim., S.TP., M.Si

Anggota

1. Saniar Fauza, S.P., M.P
2. Nursayuti SP., M.P
3. Naya Dasparita, SP., M.Si
4. Ajmir Akmal, SP., M.Si
5. Diah Fridayati, S.P., M.Si
6. Nuraida, SP., M.Si
7. Koji Al Adam, S.Pt., M.Si
8. Irfannur S.Kel., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga buku Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Almuslim Tahun 2021-2025 ini dapat diselesaikan. . Rencana strategis ini adalah tindak lanjut dari hasil review Renstra yang telah dilakukan Badan Penjaminan Mutu Universitas Almuslim Tahun 2017- 2022. Penyusunan Rencana Strategis ini dirumuskan dengan menjadikan arah dan kebijakan RPJM Nasional Tahun 2020-2024 dan Renstra DIKTI Tahun 2020-2024 serta Renstra Fakultas Tahun 2021-2025 dengan penambahan indikator kinerja tujuan strategis yang mengarah untuk pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahaan (IKT). Renstra ini diharapkan dapat menjadi arah dan kebijakan Prodi TIP dalam mengikuti dinamika baik internal dan eksternal sebagai Prodi yang unggul dibidang Agroindustri pada tingkat nasional dan Internasional.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berperan serta dalam menyusun Renstra PS-TIP F.P Universitas Almuslim 2021-2025. Selanjutnya Renstra PS-TIP F.P Semoga rencana strategis ini dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.

Matanglumpangdua, 21 November 2023
Ketua Program Studi



Baihaqi, S.TP., M.Si

SURAT KEPUTUSAN (S.K) DEKAN



UNIVERSITAS ALMUSLIM FAKULTAS PERTANIAN BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus : Jln. Almuslim Telp.(0644) 442166,41384, Fax.442166 Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM
KABUPATEN BIREUEN
NOMOR : 0343/Kpts./ FP-Umuslim/X/2021

T E N T A N G

**PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ALMUSLIM KABUPATEN BIREUEN
TAHUN 2021-2022**

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Pelaksanaan Penyusunan Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen Tahun 2021-2025 perlu dibentuk Tim;
b. bahwa saudara yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Tim Pelaksana Penyusunan RENSTRA dan RENOP Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen Tahun 2021-2022;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam point 1 dan point 2, perlu menetapkan dalam suatu Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah R.I Nomor : 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 49 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 354/E/O/2012;
6. Surat Direktur Jenderal Menteri Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor: 03/Dikti/Kep/2010.
7. Edaran Dirjen Dikti Nomor: 194/E.E3/AK/2014, tanggal 25 Februari 2014 tentang Izin Penyelenggaraan dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.
8. Statuta Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor. 750/SK/UMUSLIM/KP.2021 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian.
- Memperhatikan** : Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen Tahun 2021.
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat nama-nama yang tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pelaksana Penyusunan RENSTRA Program Studi Teknologi Industri pertanian Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen Tahun 2021
- Kedua** : Tim dimaksud bertugas sebagai berikut :
1. Mempersiapkan data yang dibutuhkan untuk penyusunan RENSTRA.
2. Menyusun Rencana Strategis (RENSTRA).
3. Membuat rapat secara berkala untuk pemantapan/finalisasi.
4. Menyusun dan mencetak Buku RENSTRA Program Studi Teknologi Industri Pertanian FP Universitas Almuslim Tahun 2021-2022
5. Mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen;
- Ketiga** : Segala biaya yang diakibatkan dengan dikeluarkan surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen Tahun Akademik 2021/2022.
- Kempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Matangglumpangdua
Pada Tanggal : 5 Oktober 2021

Dekan



Elfiana, SP. M.Si
NIDN. 0114038303

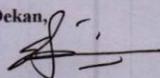
Tembusan :
1. Rektor Universitas Almuslim Bireuen Aceh
2. Yang bersangkutan

Lampiran : SK Dekan Fakultas Pertanian
Nomor : 0343/Kpts./ FP-Umuslim/X/2021
Tanggal : 5 Oktober 2021

**SUSUNAN TIM PENYUSUN RENSTRA PRODI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM
TAHUN 2021-2022**

Penanggung Jawab : Elfiana. SP, M.Si
Ketua : Baihaqi, S.TP., M.Si
Sekretaris : Syahirman Hakim. S.TP, M.Si
Anggota : 1. Saniar Fauza, S.P., M.P
2. Nursayuti. S.P, M.P
3. Naya Desparita. SP., M.Si
4. Ajmir Akmal, S.P., M.Si
5. Diah Fridayati, S.P., M.Si
6. Nuraida. S.P., M.Si
7. Koji Al Adam. S. S.Pt., M.Si
8. Irfannur. S.Kel, M.Si
Administrasi : 1. Saiful Ramadhan. S.Kom
2. Denni Irhamni. SP
3. Aminah. S.Kom



Dekan,

Elfiana.SP., M.Si
NIDN. 0114038303

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
SURAT KEPUTUSAN (S.K) DEKAN	iv
DAFTAR ISI.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI.....	3
2.1 Visi.....	3
2.2 Misi	3
2.3 Tujuan	3
2.4 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya.....	4
2.4.1. Sasaran.....	4
2.4.2. Strategi Pencapaian.....	4
2.5. Evaluasi Diri	5
2.5.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian.....	5
2.5.2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.....	6
2.6. Mahasiswa dan Lulusan.....	12
2.6.1. Mahasiswa	12
2.6.2. Lulusan	14
2.7. Sumberdaya Manusia.....	16
2.8. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	19
2.9. Pembiayaan, sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi	23
2.9.1. Pembiayaan.....	23
2.9.2. Sarana dan Prasarana	23
2.9.3. Pengembangan Sistem Informasi	24
2.10. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.....	25
2.10.1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.....	25
2.10.2. Kerjasama	26
III. ISU STRATEGIS DAN PROGRAM KERJA.....	29
3.1 Penguatan Visi Misi.....	30
3.2 Tata pamong dan kepemimpinan :.....	30
3.3 Mahasiswa dan Lulusan.....	30
3.4 Sumber Daya Manusia.....	30
3.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	30

3.6	Pembiayaan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi	31
3.7	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	31
IV.	ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA 2021-2025.....	32
4.1.	Bidang Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	32
4.2.	Bidang Pengembangan Penelitian.....	32
4.3.	Bidang Pengembangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	33
4.4.	Bidang Kerjasama Institusional	33
4.5.	Bidang Penunjang Program Studi.....	34
V.	INDIKATOR TARGET KINERJA.....	36
VI.	PENUTUP.....	39

I. PENDAHULUAN

Program Studi Teknologi Industri Pertanian (PS TIP), merupakan salah satu program studi yang berada di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM ini berdiri pada tahun 2016 dengan nomor SK 30/KPT/I/2016 tertanggal 20 Januari 2016 yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti dengan status izin operasional. Penyelenggaraan Program Studi pertama kali dilaksanakan pada bulan September 2016 dengan program pendidikan Strata.

Sejalan dengan perkembangan dan keberadaan lembaga di tengah masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan maka Program Studi Teknologi Industri Pertanian telah merumuskan visi, misi, rencana strategi jangka panjang, rencana jangka menengah dan rencana strategis jangka pendek, tujuan, target pencapaian dan strategis pencapaian target keberhasilan. Seluruh keinginan tersebut muncul sebagai suatu refleksi dan motivasi terhadap kondisi riil internal dan eksternal Program Studi Teknologi Industri Pertanian.

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah ketersediaan sumber daya manusia yang unggul dan produktif. Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas akan mendukung pembangunan perekonomian Indonesia dan meningkatkan kemampuan bangsa dalam bersaing di bidang ekonomi berbasis pengetahuan. Peningkatan kualitas pendidikan nasional merupakan salah satu usaha untuk mendukung rencana jangka panjang pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan.

Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi industri pertanian yang pesat. Kedepan ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana agroindustri, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu daerah.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dalam rangka pencapaian tujuan. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan untuk lebih memfokuskan program pada pencapaian target lima tahunan yang dirinci dalam target tahunan. Dengan terdapatnya rencana strategis ini diharapkan program-

program yang dicanangkan setiap tahun lebih terarah dan dapat menghantarkan PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI

Renstra Pogram Teknologi industri Pertanian tahun 2021-2025 direvisi berdasarkan renstra tahun 2017-2022 dan disusun berlandaskan pada Renstra Fakultas Pertanian tahun 2021 -2025, Renstra Universitas tahun 2023-2027, Renstra Fakultas Pertanian tahun 2021 -2025. Renstra ini disusun untuk menjabarkan secara riil visi dan misi Program Studi Teknologi industri Pertanian agar terealisasi. Program Studi Teknologi industri Pertanian memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

2.1 Visi

Visi PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM adalah Menjadi Program Studi S1 Teknologi Industri Pertanian yang profesional, kompetitif dan memiliki karakter yang islami dalam bidang teknologi pengolahan dan manajemen hasil pertanian ditingkat Nasional

2.2 Misi

Pencapaian Visi PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM dilakukan melalui Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, berkarakter, berbudaya serta berakhlak mulia dalam bidang teknologi pengolahan dan manajemen hasil pertanian untuk pengembangan agroindustri.
2. Mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang teknologi pengolahan dan manajemen hasil pertanian yang implementasinya dalam agroindustri
3. Menerapkan teknologi yang dihasilkan pada masyarakat untuk meningkatkan agroindustri yang berdaya saing.
4. Menjalin kemitraan yang produktif dan berkesinambungan dengan pemerintah dan pelaku agroindustri ditingkat lokal, regional dan nasional.

2.3 Tujuan

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai bidang ilmu manajemen dan teknologi industri pertanian dalam memajukan agroindustri daerah dan nasional
2. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen teknologi agroindustri ditingkat nasional .

3. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang teknologi agroindustri
4. Menghasilkan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk dapat diterapkan dalam pengembangan teknologi pengolahan hasil pertanian dan agroindustri secara nasional.
5. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang pengolahan hasil pertanian dan agroindustri yang berbasis sumber daya lokal.

2.4 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sasaran dan Strategi untuk mencapai visi dan misi program studi Teknologi Industri Pertanian ditetapkan sebagai berikut :

2.4.1. Sasaran

1. Peningkatan pengetahuan di bidang ilmu manajemen dan teknologi industri pertanian dalam memajukan agroindustri daerah dan nasional
2. Mampu mengembangkan suatu sistem manajemen dan teknologi industri pertanian berkelanjutan yang berwawasan lingkungan;
3. Memiliki jiwa kewirausahaan dan berkemampuan mengidentifikasi peluang dan hambatan sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder;
4. Peningkatan kualitas dosen sehingga mampu berdaya saing secara global.
5. Peningkatan citra Program Studi Teknologi Industri Pertanian melalui kerjasama baik nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, publikasi, penelitian, maupun pengabdian masyarakat;

2.4.2. Strategi Pencapaian

1. Mengoptimalkan sosialisasi visi dan misi ke segenap civitas akademika;
2. Mengadakan evaluasi diri program studi setiap semester;
3. Meningkatkan akreditasi program studi minimal B;
4. Memperkuat kelembagaan dan pengelolaan program studi;
5. Mengembangkan Sumber Daya Manusia melalui studi lanjut, pelatihan dan bentuk kegiatan lainnya;
6. Mengembangkan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
7. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara terpadu dan berkelanjutan;
8. Meningkatkan networking alumni dan stakeholder melalui pengembangan kelembagaan, sistem informasi dan kerjasama;

9. Melakukan peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang berstandar nasional;
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat
11. Menjalinkan dan memperkuat kerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas lulusan;
12. Memperluas akses stakeholder terhadap program studi melalui promosi secara kontinu dan berkelanjutan.

2.5. Evaluasi Diri

2.5.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Visi dan misi PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM mengacu kepada visi misi Fakultas dan universitas almuslim. Hal ini dilakukan agar PS TIP sejalan dengan Fakultas dan universitas almuslim. Visi dan Misi Program Studi senantiasa ditinjau seiring dengan perkembangan jaman yang ada serta untuk mengikuti perubahan yang terjadi baik di tingkat institusi, regional maupun nasional.

Visi Program Studi Teknologi Industri petanaian Fakultas Pertanian Universits Almuslim dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara optimal dan tetap konsisten pada peningkatan kualitas sasaran.

Tabel 1. Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi pencapaian

Evaluasi Internal	<p>Kekuatan (S):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PS TIP Memiliki dasar hukum untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi ▪ Memiliki visi, misi,serta tujuan yang realistis serta konsisten dengan visi dan misi universitas dan fakultas ▪ Strategi pencapaiannya sudah mengikuti tridarma perguruan tinggi ▪ Visi, misi dan tujuan sudah tersosialisasikan di lingkungan <i>civitas academica</i> 	<p>Kelemahan (W):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Implementasi visi misi masih belum terbentuk dengan baik sehingga masih perlu penguatan secara internal. ▪ Atmosfer akademik untuk memperkuat jati diri Prodi masih belum optimal; ▪ Beberapa sarana pemenuhan kurikulum belum optimal
Evaluasi Eksternal		

<p>Peluang (O):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di Provinsi aceh hanya ada 2 PS Teknologi industri Pertanian dan salah satunya ada di Universitas Almuslim ▪ Tingginya peluang usaha dibidang manajemen teknologi industri pertanian dan Agroindustri. ▪ Akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan semakin meningkat. 	<p>Strategy (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan sosialisai visi dan misi kepada <i>civitas academica</i>, Calon mahasiswa baru (SMA/SMK), <i>stakeholders</i> dan tokoh masyarakat. ▪ Meningkatkan kapasitas Dosen dengan dengan melakukan tridarma perguruan tinggi secara rutin. ▪ Meningkatkan mutu lulusan yang mandiri dan berwawasan dibidang teknologi industri pertanian dan agroindustri. ▪ Aktif mengikuti hibah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. 	<p>Strategy (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan serta sasaran penyelenggaraan program studi Teknologi Industri Pertanian dikalangan <i>civitas academica</i> ▪ Melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana akademik. ▪ Memperluas jaringan dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak mitra terkait Merdeka Belajar. ▪ Mendorong Tenaga pendidik (Dosen) di PS TIP untuk melakukan studi lanjut
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Munculnya program studi ilmu TIP di perguruan tinggi lain dengan bidang keahlian sejenis ▪ Teknologi yang semakin cepat pesat sehingga perlunya beradaptasi dengan permintaan di dunia kerja/industri ▪ Menurunnya apresiasi dibidang pertanian 	<p>Strategy (S-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan <i>Road Show</i> ke sekolah SMK/SMA dengan melakukan Kuliah Umum tentang agroindustri • Pencapaian keunggulan melalui pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja; • Menciptakan jaringan kerjasama dengan lembaga yang relevan 	<p>Strategy (W-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan fungsi kelembagaan di dalam dan di luar universitas • Sosialisasi visi dan misi prodi kepada masyarakat • Peningkatan Implementasi hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

2.5.2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

2.5.2.1. Tata Pamong dan Kepemimpinan

Struktur organisasi pada program studi Teknologi Industri Pertanian sudah disertai dengan deskripsi dan spesifikasi jabatan yang jelas. Dengan demikian, penyelenggaraan program dapat dilakukan dengan lebih baik karena setiap anggota mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing dan setiap bagian telah diisi oleh tenaga dengan kualifikasi yang tepat. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Program Studi Teknologi Industri Pertanian berupaya menyusun struktur organisasi dengan merujuk pada visi, misi, sasaran dan tujuan program studi serta mengacu pada kebijakan, dan standar peraturan akademik universitas dan fakultas yang dijadikan sebagai tolok ukur pelaksanaan dan penyelenggaraan pada tingkat program studi.

Tata pamong Program Studi Teknologi Industri Pertanian diusahakan memenuhi prinsip *Good Governance* yang diterapkan dalam *Good Practice* yang bercirikan:

1. Transparan, yakni program Studi Teknologi Industri Pertanian mengikuti asas keterbukaan agar informasi mengenai program studi Teknologi Industri Pertanian dapat diterima secara langsung oleh seluruh stakeholder, baik internal maupun eksternal. Sistem tata pamong program studi harus diketahui oleh seluruh unsur ditingkat fakultas mulai dari dekan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Dimana semua pihak telah memahami tugas dan fungsi masing-masing yang telah tertuang di dalam SOP.
2. Akuntabel, dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada program studi. Bentuk tanggungjawab yang dipercayakan kepada program studi seperti penentuan dan penempatan mahasiswa magang yang diserahkan kepada program studi untuk mengaturnya mulai dari pendaftaran magang sampai dengan pelaksanaannya.
3. Responsible, yaitu kesesuaian pengelolaan program studi terhadap perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip organisasi yang sehat. Prinsip organisasi yang diterapkan program studi Teknologi Industri Pertanian berdasarkan azas kebersamaan dan musyawarah. Program Studi Teknologi Industri pertanian menerima dan akan merespon setiap saran yang diberikan baik oleh dosen maupun mahasiswa yang bertujuan untuk perbaikan program studi Teknologi Industri pertanian ke depan.
4. Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak seluruh stakeholder baik internal maupun eksternal. Untuk stakeholder internal keadilan diberikan secara adil melalui pembagian sks mata kuliah, jumlah pembimbing akademik, pembimbing tugas akhir dan penguji pada ujian komprehensif mahasiswa yang oleh ketua program studi untuk masing-masing staf akademik secara adil dan merata. Sementara itu untuk pihak eksternal keadilan diberikan berdasarkan keterlibatannya di dalam pelaksanaan program studi, seperti pemberian sertifikat pembimbing lapangan yang diberikan kepada para pembimbing magang mahasiswa di instansi terkait.

Sistem kepemimpinan yang dijalankan Program studi Teknologi Industri Pertanian bersifat partisipatif dan kerjasama tim, dimana semua keputusan diambil oleh ketua program studi setelah berkoordinasi dengan pimpinan fakultas, dosen dan civitas akademika yang lain. Pelaksanaan kegiatan atas keputusan yang diambil dilaksanakan secara *teamwork*, termasuk program kerja di tingkat program studi, hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan terlaksana seperti yang diharapkan.

Program Studi Teknologi Industri Pertanian dalam menjalankan programnya mengacu kepada Renstra fakultas sebagai wujud realisasi visi dan misi yang ada dalam program studi. Setiap kegiatan yang dijalankan oleh Program Studi TIP selalu melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, hal ini dilakukan agar keduanya saling berinteraksi guna meningkatkan hubungan keakraban. Untuk penyampaian setiap informasi dalam Program Studi dan dari luar Program Studi, baik kepada dosen maupun mahasiswa disampaikan melalui jaringan komunikasi sms, whatsApp, pengumuman, website Universitas (www.umuslim.ac.id) dan Fakultas Pertanian (<http://fp.umuslim.ac.id>). Hal ini dilakukan agar informasi yang ingin disampaikan bisa langsung diketahui oleh dosen dan mahasiswa sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.

Sistem kepemimpinan yang diterapkan pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian dalam menjalankan fungsi kepemimpinan mempunyai ciri khas dalam setiap jenis kepemimpinan, baik di kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik, yang dijelaskan sebagai berikut :

Kepemimpinan Operasional

kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Dalam menjalankan sistem kepemimpinan ini terdapat 2 faktor yang menjadi landasan utama, *Pertama* : Faktor Internal, yaitu melaksanakan dan menjabarkan visi dan misi ke dalam kegiatan program studi didalam sistem belajar mengajar. Dalam penerapannya, ketua program studi dalam melakukan setiap kegiatan akademik selalu mengikuti ketentuan yang berlaku berdasarkan Renstra, Panduan Akademik dan kebijakan akademik yang berlaku. Salah satu penerapannya adalah dalam menjalankan kurikulum berbasis kompetensi program studi melibatkan dosen yang ahli dibidangnya dalam proses belajar mengajar, hal ini dilakukan agar program studi mampu menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Semua kegiatan selama proses belajar mengajar akan dilakukan evaluasi baik evaluasi harian, pertengahan semester dan akhir semester kepada mahasiswa, dan dosen program studi melalui pertanyaan, dan lembaran evaluasi. Sedangkan untuk staf akademik evaluasi akan dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada mahasiswa dan dosen. *Kedua* : Faktor Eksternal, yaitu membawa visi dan misi didalam kegiatan ekstrakurikuler seperti mengikuti dan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah tingkat kabupaten, tingkat propinsi dan tingkat nasional dalam bidang seminar, workshop, magang, dan lain-lain.

Kepemimpinan organisasi :

Pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi, secara struktural organisasi program studi dipimpin oleh Ketua program studi, untuk mendukung bidang akademik berkoordinasi dengan kasubbag akademik dan staf program studi. Untuk menyukseskan kegiatan dalam program studi, kedua faktor baik internal maupun eksternal harus disosialisasikan kepada seluruh stakeholder terkait yang ada di dalam program studi, dan di luar program studi baik di fakultas, antar fakultas, dan universitas pada setiap pertemuan yang dilakukan oleh dosen dan staf program studi yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas seperti Tim Kendali Mutu Program Studi (TKMP).

Kepemimpinan publik :

Kepemimpinan publik berkaitan dengan: 1) kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik, 2) berpartisipasi dalam berbagai kegiatan baik bersifat kemasyarakatan dan kegiatan ilmiah seperti menjadi nara sumber atau terlibat dalam kegiatan di tingkat lokal, nasional

2.5.2.2. Sistem Pengelolaan

Setiap kebijakan yang dibuat oleh Program Studi Teknologi Industri pertanian selalu mengacu pada statuta universitas, pertimbangan senat fakultas dan peraturan-peraturan yang berlaku di Universitas Almuslim dengan memperhatikan kebutuhan, situasi dan pendapat dari civitas akademika. Dalam mengelola program studi, seluruh civitas akademika dilibatkan secara optimal, misalnya dengan menjadi *ketua* atau *anggota panitia* dalam kegiatan seminar, lokakarya, kuliah umum, pengembangan kurikulum, pelatihan, ujian tengah/akhir semester, dan lain lain. Para dosen yang telah mengikuti seminar/workshop/ pelatihan diwajibkan mempresentasikan hasilnya kepada para dosen lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan diskusi antar dosen dan memperluas wawasan dosen-dosen lain yang tidak dapat ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dosen senior diwajibkan membina dosen junior, baik dalam pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Ketua Program Studi Teknologi Industri pertanian dalam mengambil kebijakan berkoordinasi dengan melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan. Hasil keputusan tersebut disampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian dan setelah disetujui oleh dekan kemudian program tersebut akan dijalankan dan disosialisasikan kepada civitas akademika.

Evaluasi program dilakukan secara rutin kepada setiap program yang sedang atau sudah dilaksanakan. Ketua Program Studi melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas

akademik baik yang dilakukan oleh tenaga pendidik maupun oleh tenaga kependidikan. evaluasi ini juga dimaksudkan untuk mengukur tingkat pencapaian/keberhasilan dari implementasi kebijakan sehingga dapat menjadi ukuran bagi perbaikan ke depan. Evaluasi program dilaksanakan dengan cara melakukan rapat rutin antara tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan program studi yang dilaksanakan tiga kali dalam satu semester yaitu pada awal, pertengahan dan akhir perkuliahan. Dalam rapat rutin ini akan dievaluasi semua kegiatan akademik seperti: tingkat kehadiran tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa, kelengkapan RPS/SAP, proses belajar mengajar yang dilakukan dosen melalui pembagian kuisisioner kepada mahasiswa.

2.5.2.3. Penjaminan Mutu

Kegiatan pengelolaan mutu dalam program studi Teknologi Industri pertanian dilaksanakan oleh Tim Kendali Mutu Program Studi (TKMP) yang dikoordinasikan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas, selanjutnya (GKM) dikoordinasikan oleh Badan Penjamin Mutu (BPM) Universitas. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui evaluasi input, proses dan output yang dilakukan setiap semester. Adanya penjamin mutu diharapkan dapat memenuhi mutu kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan yaitu ahli pertanian yang mempunyai kompetensi unggul, profesional dan dapat mewujudkan pertanian berkelanjutan.

Tim Kendali Mutu Prodi (TKMP) diketuai oleh seorang dosen yang dipilih melalui proses musyawarah dengan seluruh dosen di lingkup PS TIP. TKMP ditugaskan untuk mengevaluasi presensi dosen, mutu Garis-garis Besar Program Perkuliahan (GBPP), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, kelengkapan soal ujian tengah semester/ akhir semester dan melakukan rekap kuisisioner kinerja dosen pengampu mata kuliah yang dibagikan ke pada mahasiswa disetiap akhir semester.

Pada setiap akhir semester TKMP membuat laporan hasil monitoring proses pembelajaran dan kinerja dosen. Laporan tersebut selanjutnya diserahkan kepada unit penjaminan mutu di tingkat fakultas yaitu Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Laporan dari seluruh TKMP di Fakultas Pertanian dikompilasi menjadi laporan GKM yang selanjutnya diserahkan pada Badan Penjaminan Mutu (BPM). Selanjutnya evaluasi dari hasil monitoring setiap TKMP dilaporkan oleh BPM kepada Wakil Rektor I dan Wakil Rektor I menyerahkan kembali hasil laporan dari BPM kepada Dekan dan Ketua Program Studi untuk ditindaklanjuti sebagai acuan perbaikan untuk meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar pada masa semester selanjutnya.

Tabel 2. Deskripsi SWOT Standar Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

INTERNAL EKSTERNAL	<p>Kekuatan (S):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Program Studi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas • Evaluasi program kegiatan akademik dilakukan setiap semester • Adanya TKMP TIP untuk memonitor pengendalian mutu PS 	<p>Kelemahan (W) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh TKMP belum optimal. • Koordinasi TKMP, GKM dan BPM belum optimal. • Penelitian, kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain masih kurang
<p>Peluang (O):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana serta kesempatan dari Fakultas ataupun Universitas untuk meningkatkan kualitas SDM dan mahasiswa • <i>Sistem informasi</i> didukung dengan perangkat yang modern dan kapasitas besar 	<p>Strategy (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan pengendalian mutu PS TIP dengan memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada 	<p>Strategy (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Megoptimalkan koordinasi antara TKMP, GKM dan BPM ▪ Meningkatkan Penelitian, kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain masih
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daya saing dan mutu lulusan yang tinggi dan berbasis hasil penilaian akreditasi (BAN-PT) • Perkembangan teknologi pada bidang agroindustri yang begitu pesat, mengharuskan program studi menyesuaikan mutu pembelajaran. 	<p>Strategy (S-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Megoptimalkan peran serta TKMP TIP dalam hal pengendalian mutu PS • Meningkatkan mutu dan memantapkan kualitas pelayanan pendidikan; 	<p>Strategy (W-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan dalam manajemen segala bidang yang ada di program studi; • Melakukan <i>workshop</i> dengan pembaharuan kurikulum untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat

2.6. Mahasiswa dan Lulusan

2.6.1. Mahasiswa

Sistem penerimaan calon mahasiswa PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM dilakukan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Universitas dibawah koordinasi Wakil Rektor I, yaitu dengan cara membentuk kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru (PMB). PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM merekrut calon mahasiswa yang di tetapkan oleh Universitas melalui beberapa jalur seleksi antara lain:

- Jalur seleksi Umum

Proses seleksi mahasiswa baru dilakukan secara terpusat di Universitas dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi ujian tes tulis berisi tentang tes pengetahuan umum mencakup bidang pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Inggris, selanjutnya tes kebidangan yang mencakup IPA/IPS terpadu (Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Komputer, Ekonomi, Geografi). Pengumuman kelulusan dilakukan melalui media massa (surat kabar) maupun Web Universitas.

- Jalur Khusus (undangan sekolah)

Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Almuslim juga diseleksi melalui jalur undangan. Penerimaan mahasiswa baru dengan jalur undangan sudah diterapkan sejak tahun 2016. Tujuan seleksi mahasiswa dengan jalur undangan adalah untuk memperoleh calon mahasiswa yang unggul. Proses seleksi dilakukan dengan menyebarkan undangan dan formulir ke SMA/SMK dan MA yang terakreditasi B. calon mahasiswa yang diterima adalah mahasiwa yang mempunyai prestasi peringkat sepuluh besar dirapornya.

- Jalur Bidik Desa

Jalur bidik desa ini dilakukan sebagai wujud kepedulian Universitas Almuslim dalam meningkatkan sumberdaya manusia di wilayah Peusangan Raya (Kecamatan Peusangan, Kecamatan Peusangan Selatan, Kecamatan Peusangan Sibliah Krueng dan Kecamatan Jangka). Calon mahasiswa yang diseleksi melalui jalur ini adalah lulusan SMA/SMK dan MA yang mempunyai nilai akademik yang baik dan di rekomendasi oleh kepala desa masing masing.

Mahasiswa PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM berasal dari SMA dan SMK yang ada wilayah Kabupaten Bireuen, Aceh Utara dan Bener Meriah. Dari kondisi sosial ekonomi maka sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa yang memiliki pendapatan menengah ke bawah. Sedangkan dari sisi kemandirian, sebagian besar memang mandiri tetapi kreativitas mahasiswa agak kurang. Salah satu kekurangan di PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM adalah dari sistem seleksi, dimana seluruh mahasiswa pendaftar 100% diterima sebagai mahasiswa. Hal ini karena jumlah mahasiswa yang mendaftar masih dibawah daya tampung yang ada.

Secara umum animo masyarakat terhadap PS TIP FP memang tidak terlalu besar. Sehingga memerlukan kerja keras dari program studi untuk melakukan promosi ke SMA dan SMK untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa. Dari awal berdiri jumlah mahasiswa yang mendaftar di Program Studi Agribisnis memang relatif tidak terlalu banyak, akan tetapi jumlah tersebut dari tahun ke tahun masih mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang semakin meningkat.

Pelayanan terhadap mahasiswa hingga saat ini masih terbatas pada pelayanan di bidang tutorial yang bersifat akademik. Setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang Pembimbing Akademik yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi. Pembimbing Akademik ditetapkan di awal tahun masuk mahasiswa baru. Pembimbingan akademik dilakukan 3-4 kali dalam satu semester yaitu pada awal semester, pertengahan semester dan akhir semester.

Universitas Almuslim saat ini sudah mempunyai website yang dapat memberikan informasi akademik bagi mahasiswa (SIKAD) yang berisi menu pengisian KRS, KHS, informasi mata kuliah, jadwal kuliah, transkrip online. Program ini telah diberlakukan walaupun masih dalam tahap pengembangan sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa. Pada awal semester ganjil, Fakultas memberikan buku pedoman akademik. Buku ini berisi informasi mengenai Fakultas, baik Visi dan Misi Fakultas, aturan akademik, kurikulum dan silabus tiap program studi yang berada di bawah naungan Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan. Sebagai pendukung pelayanan akademik, Program Studi memiliki staf administrasi yang bertanggung jawab terhadap pencatatan dan dokumen yang berhubungan dengan aktivitas di Program Studi.

PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM belum memiliki lembaga yang khusus menangani konseling pribadi dan sosial. Selama ini pelayanan terhadap permasalahan pribadi dan sosial dilakukan oleh Dosen, Ketua Program Studi,

Wakil Dekan dan Dekan, menurut beban permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Kondisi tersebut sampai saat ini masih efektif untuk dilakukan dibuktikan dengan masih mampu mengarahkan dan mengorganisir mahasiswa di dalam melaksanakan proses akademik. Seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa maka Fakultas dan Program Studi harus membenahi kondisi tersebut sehingga pelayanan konseling Pribadi dan Sosial dapat lebih efektif.

2.6.2. Lulusan

Kompetensi lulusan Program Studi Teknologi Industri pertanian sebagai mana ditetapkan dalam standar kompetensi lulusan sarjana pertanian oleh Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) terdiri dari kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Kompetensi lulusan Program Studi TIP sebagai mana ditetapkan dalam standar kompetensi lulusan sarjana pertanian oleh Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) terdiri dari kompetensi utama, pendukung dan lainnya.

1. Kompetensi Utama

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai bidang ilmu manajemen dan teknologi industri pertanian dalam memajukan agroindustri daerah
- b. Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi agroindustri.
- c. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang teknologi agroindustri
- d. Menghasilkan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk pengembangan agroindustri

2. Kompetensi pendukung

- a. Mempunyai kemampuan dalam menerapkan ilmu dan teknologi pertanian yang sejalan dengan pertanian berkelanjutan untuk menjaga keberlangsungan hidup yang bersifat modern dengan mempertimbangkan kearifan lokal suatu daerah;
- b. Bisa menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan lingkungan alam, sosial, politik dan ekonomi dalam membangun agroindustri;
- c. Dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan daya saing dalam bidang manajemen agroindustri sesuai dengan perkembangan jaman.

3. Kompetensi lainnya

Kompetensi lainnya yang harus dicapai demi terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Teknologi Industri Pertanian yaitu memiliki nilai dan karakter islami.

Tabel 3. Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

	masa tunggu kerja bagi alumni.	
--	-----------------------------------	--

2.7. Sumberdaya Manusia

Sistem seleksi dosen dan tenaga kependidikan dilakukan oleh Universitas Almuslim berdasarkan kebutuhan yang diajukan oleh Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian (FP) Universitas Almuslim.

Adapun mekanisme rekrutmen dosen yang dilakukan meliputi sebagai berikut:

1. Program studi menginformasikan kepada dekan fakultas pertanian tentang jumlah kebutuhan dosen
2. Dekan mengajukan kepada pihak rektorat tentang kebutuhan dosen di program studi teknologi industri pertanian
3. Selanjutnya pihak rektorat membuat pengumuman penerimaan dosen tetap melalui media massa/cetak/online.
4. Pihak rektorat juga melampirkan ketentuan atau syarat umum kebutuhan dosen yang diperlukan, meliputi dari tes (uji kemampuan) materi ujian tertulis Pengetahuan Dasar, Bahasa Inggris, seleksi IPK $\geq 2,75$, dan wawancara.
5. Adapun calon dosen yang melebihi dari formasi yang ditetapkan, maka dipilih calon terbaik dari S2 dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kebutuhan.
6. Kemudian dilanjutkan dengan uji kemampuan untuk simulasi mengajar, sementara kumulasi nilai dari tes dan prestasi pada waktu masa kuliah dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Hasil uji kemampuan ditingkat Prodi melalui Fakultas dilaporkan ke Universitas, dan keputusan untuk diusulkan menjadi dosen tetap dilakukan oleh Universitas.
7. Dosen yang dinyatakan lulus tahap seleksi akan diikat dengan kontrak kerja tertulis bersifat jelas dan transparan.
8. Setiap dosen tetap nantinya dilibatkan secara sepenuhnya untuk membantu secara keseluruhan proses belajar mengajar yang mengarah kepada perkembangan dan mutu pendidikan universitas.

Perekrutan tenaga kependidikan pada PS TIP memiliki kriteria yang sedikit berbeda dengan perekrutan dosen. Kriteria utama yang ditetapkan adalah seorang calon tenaga kependidikan yang akan diterima harus memiliki kemampuan yang baik terutama dibidang teknologi dan informasi. Hal ini ditujukan agar tenaga kependidikan yang

membantu proses kegiatan dibidang akademik mampu memberikan pelayanan administrasi kepada mahasiswa secara optimal. Program Studi TIP sudah memiliki seorang staf administrasi yang bertugas mengelola surat menyurat, perlengkapan, kepegawaian, keuangan dan lain-lain.

Aspek penting yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar antara lain adalah kualifikasi dan jumlah dosen yang memadai. Program Studi TIP didukung oleh tenaga dosen dalam jumlah dan kualifikasi yang cukup memadai jika dilihat dari jenjang pendidikan yang ditempuh. Rasio dosen dan mahasiswa PS TIP yaitu sebesar 1.75. Namun demikian, dari 7 dosen yang memiliki bidang keahlian sesuai PS TIP, belum ada yang memiliki jenjang pendidikan S-3 dan jabatan fungsional sehingga ini juga menjadi fokus program kedepan PS TIP. Hingga tahun akademik 2018/2019 Dosen PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM telah melakukan beberapa kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat dengan Sumber pendanaan kegiatan masih bersifat mandiri, beberapa Hasil penelitian telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah.

Peraturan kerja pada PS TIP mengikuti standard operasional (SOP) yang sesuai dengan kaedah dan kode etik civitas akademika, serta peraturan kerja dan kode etik Fakultas Pertanian Universitas Almuslim yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab dosen dalam melakukan Tridarma Perguruan Tinggi. Monitoring terhadap kepatuhan terhadap SOP dan peraturan yang berlaku dilakukan oleh TKMP dan hasilnya akan dievaluasi. Kinerja dosen dilihat berdasarkan daftar hadir dosen dalam perkuliahan, dan angket yang disebarakan kepada mahasiswa setiap akhir semester khususnya proses pembelajaran yang di awasi oleh tim kendali mutu prodi. Hasil evaluasi tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan penghargaan serta sanksi bagi masing-masing dosen. Salah satu peraturan kerja pada PS TIP adalah dosen berkewajiban mengajar sesuai dengan sks yang telah ditetapkan, Wajib meyerahkan RPS pada Tim Kendali Mutu Prodi pada waktu yang sudah ditentukan, melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pembimbingan akademik dan non akademik bagi mahasiswa setiap semester. Selain itu, dosen dan tenaga kependidikan dilikungan PS TIP juga dituntut untuk berpakaian islami yang diatur dalam PP No.131/Umuslim tahun 2006 tentang Pelaksanaan Syariat Islam di Universitas Almuslim Bireuen sehubungan dengan penerapan Syariat Islam secara kaffah di Provinsi Aceh. PS TIP dapat memberhentikan dosen dan tenaga kependidikan secara hormat dan tidak hormat dari jabatan apabila staf pengajar dan tenaga kependidikan tidak memenuhi kriteria ilmiah dalam mencapai visi,

misi, dan tujuan program studi. Pemberhentian juga dapat dilakukan apabila adanya pelanggaran etika.

Pemberhentian secara hormat dilakukan dengan beberapa hal antara lain:

1. Meninggal dunia
2. Mencapai batas usia pensiunan
3. Atas permintaan sendiri
4. Tidak dapat melaksanakan tugas secara terus-menerus
5. Sakit yang berkelanjutan
6. Berakhirnya perjanjian kerja atau kontrak kerja

Sementara pemberhentian secara tidak hormat dikarenakan beberapa hal antara lain:

- 1 Melanggar sumpah atau janji jabatan
- 2 Melanggar perjanjian kerja karena melalaikan tugas secara terus menerus.

PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM dengan dukungan Fakultas Pertanian dan Universitas, senantiasa berusaha untuk melakukan pengembangan staf. Pengembangan staf baik karyawan, teknisi dan laboran diarahkan kepada peningkatan kinerja dengan mengikutkan mereka dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik ditingkat perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.

Tabel 4. Deskripsi SWOT untuk Standar Sumberdaya Manusia

	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
Evaluasi Internal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya mekanisme pengelolaan SDM yang baik; ▪ Sistem rekrutmen yang selektif; ▪ Adanya SDM yang memenuhi mutu dan kualifikasi bidang TIP. ▪ Besarnya motivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ▪ Adanya reward dan sanksi yang jelas kepada dosen dan staf 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dosen yang sesuai bidang keahlian berkualifikasi S-3 dan memiliki jabatan fungsional ▪ Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap yang keahlian sesuai dengan PS baik melibatkan mahasiswa atau tidak masih sedikit
Evaluasi Eksternal		
KESEMPATAN (OPPORTUNITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak lembaga menawarkan beasiswa S-3 ▪ Kemenristek dikti selalu memberikan hibah penelitian setiap tahun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berupaya meningkatkan kemampuan meneliti dosen dengan cara mendorong dosen untuk ikut pelatihan, seminar, lokakarya dan workshop dengan pihak eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut seperti mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan toefl yang di adakan oleh kemenristek dikti

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan Koordinasi dan bekerja sama dengan pihak LPPM Umuslim dalam peningkatan SDM 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendorong dosen untuk mengikuti seleksi hibah penelitian ▪ Membimbing dosen untuk segera menyusun fungsional
ANCAMAN (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualifikasi yang ditetapkan oleh pihak pemberi beasiswa semakin tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengusulkan pelatihan bahasa Inggris terutama untuk mencapai skor TOEFL sesuai dengan persyaratan beasiswa tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan pelatihan pengurusan fungsional dosen

2.8. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

2.8.1. Kurikulum

Kurikulum yang disusun berbasis kompetensi mengacu pada visi, misi dan tujuan dari Program studi sesuai Kepmendiknas 045/U/2002. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi dalam hal Pengetahuan dan Pemahaman (*Knowledge and Understanding*), Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*), Keterampilan Praktis (*Practical Skill*), dan Keterampilan Managerial dan Sikap (*Managerial Skill and Attitude*). Standar Kompetensi umum tersebut dirumuskan untuk tiap-tiap bidang minat yang ada di jurusan Teknologi Industri Pertanian dan disebar ke matakuliah-matakuliah di 8 semester. Selain kompetensi tersebut, lulusan juga mempunyai kemandirian dan keterampilan berkarya, berkomunikasi, berorganisasi serta mampu mengembangkan, menyebarkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga diharapkan lulusan mempunyai wawasan ke depan, tanggap terhadap perubahan global serta mampu membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pihak yang sesuai dengan visi jurusan Teknologi Industri Pertanian yaitu menjadi Program Studi S1 yang Profesional dan kompetitif dalam bidang manajemen dan teknologi pengolahan hasil pertanian pada tahun 2022.

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian visi misi dan tujuan adalah dengan cara meningkatkan relevansi bahan ajar secara berkala dengan pemutahiran, penyesuaian dan perubahan kurikulum setiap lima tahun, baik untuk kurikulum inti maupun untuk kurikulum institusi (muatan lokal). Hal ini meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendidikan, meningkatkan sistem manajemen dan administrasi

akademik, menciptakan iklim kerja dan suasana akademik yang kondusif, meningkatkan *link and match* dengan dunia kerja, serta meningkatkan kualitas sumber daya internal.

Kurikulum Program Studi Teknologi Industri Pertanian dievaluasi setiap lima tahun untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan membentuk Tim Pengembang Kurikulum (TPK). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh TPK dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum adalah menjalin hubungan dan komunikasi dengan *stakeholders*, seperti seminar, lokakarya, dan workshop. Hal tersebut dapat menjangkau informasi sekaligus mengetahui kurikulum yang terpakai sudah sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

2.8.2. Pembelajaran

Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran adalah berupa konsep saling asah, asuh dan asih serta Tut Wuri Handayani. Dalam hal proses pembelajaran, dosen bukanlah pemberi informasi tunggal. Dosen lebih memposisikan diri sebagai fasilitator, teman belajar, partner diskusi, dan motivator.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu dilakukan pemilihan strategi dan metode yang digunakan, hal ini sepenuhnya menjadi kebebasan dosen pengampu matakuliah. Namun, disadari bahwa tugas dosen lebih berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perkuliahan, maka dosen pengampu harus mengikuti isi silabus dan SAP mata kuliah yang telah dibuat untuk masing-masing mata kuliah. Strategi yang diterapkan bisa dengan memberikan kuliah singkat, ceramah atau pemberian tugas individu dan kelompok, seperti penyelesaian kasus dan penyusunan makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan di dalam kelas.

Tujuan perkuliahan dicantumkan dalam SAP mata kuliah dan tujuan umum mata kuliah dicantumkan dalam silabus mata kuliah. Silabus dan SAP mata kuliah juga mendeskripsikan materi pembelajaran yang berisikan pokok serta sub-pokok bahasan yang akan dibicarakan selama masa perkuliahan yang sesuai dengan tujuan mata kuliah, sehingga setelah mengambil mata kuliah tersebut mahasiswa dapat mencapai apa yang diharapkan pada tujuan mata kuliah.

Penggunaan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian antara lain LCD, *whiteboard* dan OHP untuk mempermudah penyampaian materi dan diskusi. Selain itu mahasiswa disediakan internet secara gratis

untuk mencari materi-materi yang menunjang pembelajaran dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang sedang ditekuni.

SAP disusun untuk 16 kali pertemuan, termasuk untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Semua silabus diarsipkan, dengan tujuan agar dapat diperbaharui pada semester berikutnya dan bisa digunakan untuk setiap dosen yang akan mengampu matakuliah tersebut. Selama 1 semester diselenggarakan 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah dengan lama waktu mengajar sesuai dengan jumlah SKS. 1 SKS sama dengan 50 menit tatap muka (di kelas) atau 60 menit acara akademik terstruktur atau 60 menit kegiatan akademik mandiri.

Untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas proses pembelajaran, ketua Program Studi bekerja sama dengan Tim Kendali Mutu Program Studi (TKMP). Ketua Program Studi dan Tim Kendali Mutu Program Studi (TKMP) melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen melalui absen, kesesuaian antara materi kuliah yang disajikan dalam RPS, SAP, dan Kontrak kuliah yang diberikan diawal semester. Selain itu, Monitoring dan evaluasi juga dilakukan dengan menyebarkan angket pada akhir semester kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran selama satu semester. Hal ini dilakukan sebagai langkah konkret untuk mengukur efisiensi dan produktivitas yang telah dicapai oleh dosen program studi berupa bahan ajar seperti diktat dan modul praktikum.

2.8.3. Suasana Akademik

Pengembangan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan yang terencana dan terjadwal. Sedangkan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berjalan optimal. Kualitas dan kuantitasnya harus terus ditingkatkan.

Rancangan menyeluruh untuk megembangkan suasana akademik yang kondusif, baik dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, adalah berupa konsep saling asah, asuh dan asih serta Tut Wuri Handayani. Dalam hal proses pembelajaran, dosen bukanlah pemberi informasi tunggal. Dosen lebih memposisikan diri sebagai fasilitator, teman belajar, partner diskusi, dan motivator. Dalam penelitian, dosen berperan sebagai konsultan kontekstual, yang berarti memberikan bimbingan sesuai konteks kajian yang belum dipahami mahasiswa. Dalam pengabdian kepada masyarakat sangat diperlukankonsep Tut Wuri Handayani yang mampu sebagai tuntunan jika harus berada didepan, mampu membangun prakarsa mandiri jika ada kegiatan bersama, serta mampu memotivasi mahasiswa untuk melakukan sendiri. Konsep tersebut dapat

dilaksanakan pada setiap kegiatan, seperti seminar, simposium, diskusi maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Kepribadian ilmiah baik civitas akademika dapat dikembangkan melalui kegiatan pendidikan dan penelitian. Untuk mengembangkan kepribadian ilmiah dosen dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan sesuai bidang ilmunya melalui pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti kegiatan kursus singkat dan pelatihan penyusunan karya ilmiah dan buku ajar.

Kepribadian ilmiah mahasiswa dapat dikembangkan melalui kegiatan perkuliahan dan penelitian. Mahasiswa diperkenalkan bagaimana menumbuhkan sikap ilmiah dalam menyelesaikan tugas, membuat makalah, memberikan presentasi, diskusi dan kegiatan praktikum laboratorium atau kegiatan kuliah lapangan. Pengembangan perilaku ilmiah dalam melaksanakan penelitian misalnya dengan seobjektif mungkin mengolah data penelitian dan melaporkannya, mampu menggunakan peralatan sesuai dengan fungsinya dan menggunakan peralatan/instrumen yang handal.

Tabel 5. Deskripsi SWOT untuk Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum disusun berbasis MB-KM ▪ Isi kurikulum sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>. ▪ Kompetensi telah menggambarkan ketercapaian visi, misi. ▪ Adanya misi pembelajaran ▪ Proses pembelajaran sangat didukung oleh sarana prasarana ▪ Pembelajaran berlangsung secara dialogis dan demokratis ▪ Kehadiran dosen baik ▪ Sarana dan prasarana belajar terpenuhi ▪ Materi pembelajaran selalu mengikuti perkembangan IPTEK 	<p>Kelemahan (W) :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rendahnya publikasi ilmiah di jurnal Internasional ▪ Belum terpenuhinya sarana laboratorium
<p>Peluang (O):</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ DIKTI memberikan peluang untuk membuat Kurikulum Lokal sesuai dengan kebutuhan Pengguna (<i>stakeholder</i>). ▪ Pengembangan keilmuan masih sangat terbuka luas. ▪ Teknologi informasi via internet memberikan akses luas untuk mengikuti 	<p>Strategy (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyempurnaan kurikulum berbasis MB-KM ▪ Melakukan promosi kurikulum Program Studi dalam rangka peningkatan kualitas proses PBM. ▪ Membuat workshop atau seminar secara berkelanjutan 4 tahun sekali untuk pemutakhiran kurikulum agar sesuai dengan MB-KM. 	<p>Strategy (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kinerja TKMP dalam evaluasi GBPP dan SAP. ▪ Dosen harus melibatkan mahasiswa untuk berdialog dan berdiskusi dalam rangka meningkatkan partisipasi mahasiswa ▪ Mengikutsertakan dosen dalam seminar, workshop . ▪ Memotivasi dosen untuk menghasilkan publikasi

perkembangan ilmu secara nasional bahkan internasional.		ilmiah agar bahan ajar selalu diperbaharui
Ancaman (T) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perubahan kebutuhan keterampilan dan kualifikasi di dunia kerja yang dinamis menuntut perubahan kurikulum yang lebih cepat ▪ Munculnya program studi sejenis di berbagai lembaga atau perguruan tinggi 	Strategy (S-T) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi struktur dan isi kurikulum secara periodik. ▪ Terbuka dan selalu menerima saran yang disampaikan oleh para pengguna lulusan terhadap perbaikan kurikulum. 	Strategy (W-T) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan pengembangan kurikulum setiap 4 tahun sekali ▪ Meningkatkan pengembangan/pelatihan sesuai dengan kebutuhan.

2.9. Pembiayaan, sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

2.9.1. Pembiayaan

Rencana atau program operasional anggaran diatur oleh Universitas Almuslim melalui pos-pos anggaran dalam anggaran kegiatan berdasarkan petunjuk operasionalnya. Perencanaan anggaran di Universitas Almuslim mengacu pada prinsip penganggaran partisipatif dengan melibatkan semua unsur pengelola di tingkat unit kerja dengan mengajukan usulan kegiatan dan rencana jumlah dana yang dibutuhkan.

Sistem alokasi dana yang digunakan adalah sistem pendistribusi merata ke semua fakultas sesuai kebutuhan. Dari fakultas didistribusikan ke program studi Teknologi Industri Pertanian untuk dana operasional. Dana yang didistribusikan ke program studi hanya berupa dana operasional sehari-hari seperti pengembangan SDM, yang sebelumnya diusulkan terlebih dahulu kepada Pembantu Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan untuk berbagai keperluan operasional Program Studi. Pembayaran gaji dosen, karyawan, ketua prodi dan sekretaris prodi langsung dibayarkan oleh Universitas melalui bendahara gaji universitas.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa masih terbatasnya pengelolaan dana di tingkat PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM, sehingga sedikit banyak berpengaruh dalam proses akademik di program studi.

2.9.2. Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana setiap gedung dan laboratorium diatur oleh Universitas Almuslim di bawah biro umum. Apabila ada kerusakan sarana dan prasarana di tingkat PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM maka akan diusulkan ke biro umum. Biro umum akan

memperbaiki dan/atau mengirimkan teknisi ke program studi untuk memperbaiki dan memelihara dari sarana dan prasarana.

Sarana perkuliahan yang dimiliki oleh PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM meliputi: LCD (*liquid Cristal Display*) sebanyak 2 unit, OHP satu unit, wireless satu unit. Sarana dan prasarana tersebut semua dalam keadaan baik dan secara umum telah dapat mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM dalam rangka proses pembelajaran.

Pengawasan atas penggunaan sarana prasarana dikoordinir langsung oleh Biro Umum. Penggunaan sarana prasarana diluar kegiatan rutin pembelajaran harus melalui sistem perijinan melalui bidang Umum, dan bila penggunaannya oleh pihak diluar civitas akademika atau untuk kepentingan pribadi harus sepengetahuan Rektor. Kebersihan dan kerapian ruang kuliah, kantor, ruang penunjang lainnya serta lingkungan sekitar dilakukan oleh petugas yang ditunjuk setiap harinya.

Jika ada kebutuhan sarana/prasarana yang penting untuk diadakan, program studi melalui fakultas dapat mengusulkan/mengajukan permohonan. Hanya saja pemenuhanya akan melihat ketersediaan dana yang ada. Selama ini dana pengelolaan institusi secara keseluruhan masih banyak bergantung kepada mahasiswa.

2.9.3. Pengembangan Sistem Informasi

Untuk mendapatkan sistem informasi yang bagus maka universitas terus melakukan pembenahan dan pengembangan. Contohnya seperti telah adanya fasilitas jaringan internet di ruangan kerja dosen baik ruangan dosen yang struktural maupun ruangan dosen fungsional selain itu fasilitas jaringan internet juga ada di ruangan staff administrasi. Dosen dan mahasiswa PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM telah memanfaatkan sistem informasi yang ada untuk kegiatan administrasi dan perkuliahan, misalnya dalam memperoleh bahan perkuliahan, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), melihat dan mencetak Kartu Hasil Studi (KHS), serta transkrip akademik setiap semesternya.

Tabel 5. Deskripsi SWOT untuk Pembiayaan, sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

	<p>Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya dana tetap dari SPP mahasiswa ▪ Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai 	<p>Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku di perpustakaan belum memadai untuk PS TIP ▪ Peralatan laboratorium komputer masih
--	---	--

<p>EKSTERNAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gedung pustaka sudah mamakai jaringan LAN ▪ Adanya ruang dosen tetap sebagai tempat bimbingan/konsultasi dengan mahasiswa 	<p>bergabung dengan Universitas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan laboratorium TIP masih bergabung dengan Universitas
<p>Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Otonomi Perguruan Tinggi memungkinkan pengembangan sumber dana ▪ Adanya program hibah kompetisi dari DIKTI ▪ Meningkatnya kesadaran mahasiswa akan teknologi Informasi 	<p>Strategy (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam renstra ▪ Meningkatkan hubungan kerja sama dengan instansi lain untuk mendapatkan dana di luar SPP mahasiswa. ▪ Mengikuti program-program hibah dari DIKTI 	<p>Strategy (W-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merintis bidang usaha untuk menghasilkan pendapatan diluar SPP ▪ Peningkatan sarana dan prasarana semua laboratorium ▪ Peningkatan buku perpustakaan atau sistem dan kapisitas
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetisi untuk mendapatkan dana dari hibah sangat tinggi. ▪ Kemajuan teknologi menuntut peralatan laboratorium yang lebih modern 	<p>Strategy (S-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti segala program hibah yang ditawarkan oleh Dikti atau lembaga lain 	<p>Strategy (W-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan Staf Akademik untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari DIKTI dan Lembaga Donor/NGO.

2.10. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

2.10.1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dosen di PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM senantiasa menjadikan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai program kerja yang direncanakan di awal semester. Dengan harapan setidaknya setiap satu semester dihasilkan satu penelitian dan terlaksannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama dua tahun terakhir ini penelitian dosen sudah ada yang terlaksana, walaupun sumber dana bersifat mandiri.

PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM selalu memotivasi dan informasi agar dosen lebih berperan aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan ruang lingkup di bidang agroindustri sehingga lebih relevan untuk pencapaian visi dan misi program studi. Adapun tahap awal dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat masih dalam hal pengenalan ruang lingkup agroindustri yang masih banyak belum dipahami oleh masyarakat. Pemanfaatan bahan baku mengarah kepada teknologi pertanian untuk meningkatkan nilai tambah sesuai dengan visi dan misi Program Studi.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh para dosen masih belum melibatkan mahasiswa. Hal ini dikarenakan PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM dalam menyelenggarakan pendidikan baru berjalan 2 tahun. Selain itu kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh staf pengajar (Dosen) masih sangat kecil sekali jumlahnya.

Jumlah publikasi dosen PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM pada jurnal ber- ISBN, jurnal Nasional dan jurnal Internasional hanya berjumlah 5 judul. Dalam hal ini, Universitas dan fakultas terus memotivasi dan membiayai dosen untuk peningkatan produktivitas penelitian melalui menghadiri pertemuan ilmiah baik di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk menyampaikan hasil penelitian dengan mempresentasikannya di forum ilmiah tersebut.

2.10.2. Kerjasama

Dalam rangka meningkatkan motivasi, kuantitas dan mutu penelitian pihak Universitas mendatangkan dosen tamu untuk kuliah tamu dan kuliah umum berkenaan dengan metode penelitian dan karya ilmiah. Selain itu, Program studi TIP telah menjalin kerjasama dengan lembaga lain seperti SMKPP Bireuen, Mr Pheep Lhokseumawe, The yummy Food Banda Aceh dan Koperasi Baburrayan Aceh Tengah. Hasil kerjasama ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas praktikum, pengetahuan dan wawasan dosen/mahasiswa.

PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM dalam kurun dua tahun terakhir masih belum melakukan hubungan kerjasama penelitian dengan lembaga lain, hubungan kerja sama yang terjalin diatas hanya masih dalam bentuk kegiatan *Fieldtrip* dan pelaksanaan praktikum bagi mahasiswa.

Tabel 7. Deskripsi SWOT Standar Penelitian, Pelayanan /Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

<p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya media publikasi berupa Jurnal lokal di kampus. ▪ Universitas Almuslim menyediakan dana Hibah internal untuk penelitian dosen. ▪ Kerjasama dengan beberapa instansi/stakeholder dilakukan sebagai bentuk penerapan triDarma perguruan tinggi. ▪ Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terprogram dan terkoordinasi oleh LPPM Universitas Almuslim 	<p>Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang. ▪ Ketersediaan dana untuk kegiatan pengabdian masih terbatas. ▪ Rendahnya penelitian yang berkenaan dengan mitra
	<p>Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dana hibah DIKTI tersedia untuk penelitian dan pengabdian masyarakat ▪ Dukungan dari lembaga-lembaga yang dapat menjadi mitra kerja semakin banyak. ▪ Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan memberdayakan desa disekitar kampus. 	<p>Strategy (S-O)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memotivasi dan mendukung dosen untuk mengikuti hibah penelitian. ▪ Memotivasi dan mendukung dosen untuk ikut kompetitif hibah pengabdian dari DIKTI dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. ▪ Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terakreditasi tingkat nasional dan Internasional akan ditingkatkan. ▪ Pengembangan kerjasama yang lebih beragam. ▪ Kerjasama yang telah dibangun akan terus diperkuat.
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DIKTI masih sedikit yang berhasil lulus. ▪ Kemampuan dosen untuk mempublikasi karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional masih kurang. 	<p>Strategy (S-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menugaskan dosen untuk mengikuti pelatihan, penulisan proposal dan pelatihan penulisan karya ilmiah. ▪ Peningkatan kerjasama kemitraan untuk menjamin keberlangsungan yang telah dibangun akan terus dilakukan. 	<p>Strategy (W-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Publikasi di tingkat nasional akan terus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. ▪ Memotivasi dan Mendukung dosen untuk mengikuti kegiatan dan temu ilmiah di tingkat Nasional baik sebagai pemateri maupun sebagai peserta seminar nasional.

III. ISU STRATEGIS DAN PROGRAM KERJA

Program studi Teknologi Industri Pertanian memiliki isu strategis yang perlu diperhatikan agar program yang akan dijalankan menjadi relevan dan berkualitas. Beberapa isu tersebut antara lain:

1. **Penyesuaian Kurikulum:** Perubahan dalam teknologi dan tuntutan industri memerlukan penyesuaian terhadap kurikulum agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri pertanian modern.
2. **Ketersediaan Sumber Daya dan Sarana Prasarana:** Pentingnya fasilitas laboratorium, peralatan modern, serta sumber daya dosen yang memadai untuk mendukung pembelajaran dan penelitian di bidang teknologi industri pertanian.
3. **Kolaborasi dengan Industri:** Kerjasama yang erat dengan industri pertanian akan membantu program studi untuk memahami kebutuhan industri secara langsung, menyediakan kesempatan magang, serta memfasilitasi penelitian dan pengembangan yang relevan dengan dunia industri.
4. **Penguatan Riset dan Inovasi:** Mendorong mahasiswa dan staf dosen untuk melakukan riset dan inovasi dalam pengembangan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam industri pertanian.
5. **Keberlanjutan dan Konservasi Lingkungan:** Pengembangan teknologi dalam industri pertanian juga perlu memperhatikan aspek keberlanjutan, termasuk praktik pertanian ramah lingkungan, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam.
6. **Keterampilan Soft Skills:** Selain keterampilan teknis, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan soft skills seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim yang akan membantu mereka dalam beradaptasi di lingkungan kerja yang dinamis.

Menyikapi isu-isu ini, program studi Teknologi Industri Pertanian dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum, memperkuat kerjasama dengan industri, meningkatkan fasilitas dan sumber daya, serta memperhatikan tren dan perubahan dalam industri pertanian untuk mempersiapkan mahasiswa dengan baik dalam menghadapi tantangan di masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, program kerja yang diuraikan dari isu strategis dituangkan dalam rencana strategis Program Studi Teknologi Industri Pertanian yang terdiri atas:

3.1 Penguatan Visi Misi

Peningkatkan Pemahaman Sivitas Akademika PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM Terhadap Visi Misi

3.2 Tata pamong dan kepemimpinan :

- a. Mengoptimalkan kerjasama dalam organisasi secara transparan, akuntabel, responsible, keadilan dan kesetaraan.
- b. Mengevaluasi semua kegiatan akademik
- c. Meningkatkan pengendalian mutu PS TIP dengan memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada

3.3 Mahasiswa dan Lulusan

- a. Perluasan sistem rekrutment mahasiswa
- b. Mempromosikan berbagai jalur seleksi program studi TIP kepada calon mahasiswa
- c. Peningkatan *soft-skill* mahasiswa agar mampu bersaing di masyarakat
- d. Pengembangan aktivitas mahasiswa dalam berbagai organisasi baik internal maupun eksternal
- e. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen
- f. Mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha
- g. Meningkatkan mahasiswa lulus tepat waktu
- h. Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan program studi Teknologi Industri Pertanian
- i. Mempersingkat masa tunggu kerja lulusan

3.4 Sumber Daya Manusia

- a. Perekrutan tenaga pendidik disesuaikan berdasarkan bidang ilmu agar tepat sasaran dalam proses pembelajaran
- b. Mendukung penuh dosen untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- c. meningkatkan kemampuan meneliti dosen dengan cara mendorong dosen untuk ikut pelatihan, seminar, lokakarya dan workshop dengan pihak eksternal.
- d. Meningkatkan Koordinasi dan bekerja sama dengan pihak LPPM Umuslim

3.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- a. Merevisi dan mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan perkembangan terbaru dalam teknologi industri pertanian.
- b. Memastikan pengajaran yang efektif dengan menggunakan metode-metode inovatif, penilaian yang sesuai, serta pemahaman mendalam tentang konsep-konsep inti.

3.6 Pembiayaan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi

- a. Peningkatan pengelolaan dana ditingkat Program Studi Teknologi Industri Pertanian Universitas Almuslim
- b. Peningkatan sarana dan prasarana semua laboratorium
- c. Peningkatan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan staf

3.7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

- a. Menyebarkan pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan ke masyarakat
- b. Mendorong dan mendukung dosen serta mahasiswa untuk melakukan penelitian yang relevan dengan teknologi industri pertanian
- c. Penyusunan Road Map penelitian.
- d. Membangun kemitraan erat dengan industri pertanian, mengadakan magang, dan proyek bersama untuk memahami kebutuhan industri serta menghadirkan pengalaman praktis bagi mahasiswa
- e. Peningkatan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Peningkatan Artikel ilmiah dan publikasi di jurnal terakreditasi sinta dan jurnal internasional bereputasi
- g. Peningkatan kerjasama dengan mitra dalam bidang penelitian sehingga menambah wawasan baru bagi kedua belah pihak
- h. Peningkatan jumlah pengurusan hasil penelitian kedalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan PATEN.

IV. ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA 2021-2025

4.1. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

1. Mengikuti perkembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh pemerintah dengan berpedoman pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Peningkatan metode pengajaran yang melibatkan pendekatan praktis, studi kasus industri, magang, atau kerja lapangan. Sistem pembelajaran yang aktif dan kolaboratif dapat mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk tantangan dunia nyata.
3. Integrasi teknologi seperti simulasi, perangkat lunak industri, atau platform pembelajaran online dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa serta memperluas akses ke sumber daya pendidikan.
4. Kerja sama dengan industri memberikan wawasan yang berharga tentang kebutuhan industri, memfasilitasi magang, penelitian terapan, serta kesempatan kerja bagi mahasiswa.
5. Fokus pada pengembangan kualitas pengajar dan staf pendidikan, termasuk pelatihan lanjutan, pendampingan, serta pengembangan profesionalisme.
6. memiliki sistem evaluasi yang kuat untuk mengukur keberhasilan program, baik dari sudut pandang akademik maupun industri

4.2. Bidang Pengembangan Penelitian

1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen dengan cara membuat pelatihan terkait cara-cara memenangkan hibah penelitian bagi dosen pemula.
2. Pengembangan penelitian teknologi pengolahan pangan untuk memperpanjang umur simpan, meningkatkan kualitas, dan mengurangi limbah pada produk pertanian.
3. Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal terakreditasi sinta dan jurnal internasional bereputasi dengan cara memberikan insentif atau bantuan publikasi.
4. Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra perguruan tinggi guna meningkatkan kolaborasi penelitian sehingga menambah wawasan baru bagi kedua belah pihak

5. Pengembangan penelitian juga memperhatikan kolaborasi dan kemitraan antara lembaga pendidikan, industri, dan pemerintah untuk mendorong adopsi teknologi terbaru ke lapangan dan mempercepat inovasi di sektor pertanian.
6. Penelitian terkait keamanan pangan dan kualitas produk, pengembangan metode pengawetan, deteksi dini kontaminan, serta peningkatan kualitas produk pertanian menjadi fokus utama dalam pengembangan ini
7. Meningkatkan jumlah pengurusan hasil penelitian kedalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan PATEN.

4.3. Bidang Pengembangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa
2. Meningkatkan motivasi dan kemampuan dosen dalam merancang pengabdian masyarakat
3. Pengembangan Teknologi Berbasis Masyarakat yang fokus pada pengembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat dalam meningkatkan produktivitas pertanian, memperbaiki proses pengolahan pangan, atau mengatasi masalah spesifik yang dihadapi masyarakat
4. Membangun kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, industri, dan kelompok petani untuk merancang program pengabdian masyarakat yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan aktual
5. Menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan kepada kelompok masyarakat dalam menerapkan teknologi atau praktik baru di lapangan
6. Melakukan pengumpulan data terkait efektivitas teknologi yang diterapkan, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi dampak program pengabdian masyarakat
7. Mendorong dan mendukung inisiatif kewirausahaan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada individu atau kelompok yang ingin memulai usaha
8. Meningkatkan jumlah publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal pengabdian masyarakat yang terakreditasi sinta.

4.4. Bidang Kerjasama Institusional

1. Meningkatkan Kerjasama dengan lembaga riset dapat memperluas akses terhadap sumber daya, fasilitas penelitian, dan jejaring ilmiah yang lebih luas

2. Melakukan program pertukaran, mahasiswa dan dosen memiliki kesempatan untuk belajar, mengajar, atau melakukan penelitian di institusi mitra, memperluas wawasan mereka dalam teknologi pertanian
3. Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan industri pengolahan pangan dapat memungkinkan pengembangan teknologi yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar dan praktik industri pertanian yang aktual
4. Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan magang di perusahaan atau industri pertanian, memberikan wawasan langsung tentang aplikasi teknologi dalam konteks industri
5. Kolaborasi dalam proyek-proyek riset dengan kemitraan, pemerintah dan LSM yang mendukung kebijakan pengembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian
6. Kolaborasi dengan institusi-institusi di luar negeri melalui pertukaran ilmu pengetahuan, riset bersama, atau program pendidikan yang memperluas cakupan dan pemahaman tentang teknologi industri pertanian dari perspektif global
7. Berbagi fasilitas laboratorium, perpustakaan, atau infrastruktur penelitian lainnya antara institusi untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya

4.5. Bidang Penunjang Program Studi

Untuk menggagas arah kebijakan dan program kerja 2021-2025 dalam bidang penunjang program studi teknologi industri pertanian, beberapa hal penting dapat menjadi fokus:

1. Peningkatan Kurikulum:
 - a. Relevansi Kurikulum: Memastikan bahwa kurikulum mencakup teknologi terkini dan kebutuhan industri pertanian.
 - b. Integrasi Interdisipliner: Menggabungkan aspek teknologi, manajemen, dan inovasi dalam kurikulum.
 - c. Pengembangan Praktikum dan Penelitian: Memperkuat aspek praktis dengan penelitian terapan dan kerja lapangan.
2. Kolaborasi dengan Industri:
 - a. Kemitraan dan Penelitian Bersama: Mendorong kerjasama dengan perusahaan dan industri pertanian untuk proyek riset, pelatihan, dan pengembangan teknologi.

- b. Magang dan Kerja Sama Pengalaman Kerja: Menyediakan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di industri.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
- a. Pendidikan Berkelanjutan: Menyediakan program pengembangan keterampilan bagi lulusan dan profesional di bidang teknologi industri pertanian.
 - b. Pemberdayaan Dosen dan Peneliti: Mendorong dosen dan peneliti untuk terlibat dalam proyek inovatif dan mengikuti perkembangan terkini.
4. Penggunaan Teknologi Terkini
- a. Penerapan Teknologi Digital: Memanfaatkan kecerdasan buatan, analisis data, dan teknologi informasi dalam praktik pertanian.
 - b. Inovasi Teknologi Hijau: Mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam produksi pertanian.
5. Penguatan Kewirausahaan
- a. Pendidikan Kewirausahaan: Menyediakan kurikulum yang mengembangkan jiwa kewirausahaan di antara mahasiswa.
 - b. Dukungan Inkubasi Bisnis: Menyediakan fasilitas dan dukungan bagi mahasiswa atau lulusan yang ingin memulai usaha di sektor pertanian.
6. Monitoring, Evaluasi, dan Pengembangan Berkelanjutan
- a. Sistem Evaluasi: Membangun sistem untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program secara berkala.
 - b. Keterlibatan Stakeholder: Melibatkan semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, industri, dan pemerintah, dalam pengembangan program.
7. Advokasi dan Penyebarluasan Informasi
- a. Kampanye dan Pelatihan Publik: Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya teknologi dalam industri pertanian.
 - b. Pembuatan dan Penyebaran Materi Edukasi: Menghasilkan materi edukasi untuk membagikan pengetahuan dan informasi terbaru kepada masyarakat luas.

V. INDIKATOR TARGET KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan Program Studi Teknologi Industri Pertanian pada periode 2021–2025, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci sasaran strategis dan IKU Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Almuslim dan rencana sasaran tahun 2021–2025 tergambar pada tabel 1 dibawah ini.

No	Isu Strategis	Strategi Pencapaian	Indikator Keberhasilan	Tahun					
				Satuan	2021	2022	2023	2024	2025
1	Penguatan Visi Misi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatkan Pemahaman Sivitas Akademika PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM Terhadap Visi Misi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya Pemahaman Sivitas Akademika PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM Terhadap Visi Misi 	%	80	85	90	95	100
2	Optimalisasi Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan Tatapamong: Pengembangan Kapasitas pimpinan dan jajarannya ▪ Pengusulan akreditasi Program Studi ▪ Melengkapi Dokumen Mutu Program Studi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya Kapasitas Pimpinan dan jajarannya 	%	80	85	90	95	100
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya nilai akreditasi PS TIP 	Nilai	C	C	C	B	B
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lengkapnya dokumen Mutu di PS TIP 	%	80	85	90	100	100
3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperluas jangkauan promosi di luar Provinsi untuk menjaring mahasiswa berkualitas ▪ Peningkatkan jumlah mahasiswa ▪ Peningkatkan Kelembagaan dan keorganisasian mahasiswa ▪ Peningkatan Kualitas Lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya jumlah mahasiswa baru PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM 	Jumlah	9	19	31	40	80
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya Kelembagaan dan keorganisasian mahasiswa 	%	80	85	90	95	100
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya rata-rata IPK Lulusan 	IPK	-	3.51	3.27	>3.50	>3,50
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu tunggu mendapatkan kerja 	Bulan	4	8	3	2	1
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya peran Alumni 	%	80	85	90	95	100

			▪ Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen	%	80	85	90	95	100
4	Pengembangan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan Kompetensi pembelajaran dan gaya belajar Dosen ▪ Pengembangan Kecendekiawanan Dosen ▪ Peningkatan Kualifikasi akademik dan Fungsional dosen 	▪ Meningkatnya kemampuan pedagogik dosen	%	80	85	90	95	100
			▪ Meningkatnya kualifikasi Akademik dan Fungsional dosen	%	80	85	90	95	100
			▪ Meningkatnya kecendekiawanan Dosen	%	80	85	90	95	100
5	Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan Workshop kurikulum berbasis KKNI ▪ Evaluasi implementasi Kurikulum berbasis KKNI ▪ Penguatan strategi untuk mempersingkat masa studi mahasiswa 	▪ Penyesuaian implementasi kurikulum berbasis KKNI	%	80	85	90	95	100
			▪ Tercapainya relevansi dan dinamisasi kurikulum	%	80	85	90	95	100
			▪ Meningkatnya kualitas pembelajaran	%	80	85	90	95	100
6	Pemenuhan Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan sumber dana Sarana dan Prasarana ▪ Penambahan fasilitas laboratorium 	▪ Meningkatnya dana, sarana dan prasarana	%	80	85	90	95	100
			▪ Bertambahnya Sarana dan Prasarana Laboratorium	%	80	85	90	95	100
7	Peningkatan jumlah Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas penelitian ▪ Peningkatan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat ▪ Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian masyarakat ▪ Peningkatan Artikel ilmiah dan publikasi ▪ Peningkatan Jumlah Kerjasama 	▪ Meningkatnya jumlah penelitian dosen	Jumlah	16	25	26	30	40
			▪ Meningkatnya jumlah Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah	16	21	23	28	35
			▪ Penyusunan Roadmap penelitian	%	80	85	90	95	100
			▪ Meningkatnya jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	Jumlah	-	-	1	1	2
			▪ Meningkatnya jumlah artikel dan publikasi ilmiah	Jumlah	7	31	27	35	40
			▪ Meningkatnya jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta dan <i>stakeholder</i>	Jumlah	2	4	6	8	10

8	Pengembangan kerjasama institusional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan industri pengolahan ▪ Menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan magang di perusahaan ▪ Kolaborasi dengan institusi-institusi di luar negeri melalui pertukaran ilmu pengetahuan, riset bersama, atau program pendidikan 	▪ Tindak lanjut MoU yang sudah dibuat	%	70%	80%	90%	95%	100%
			▪ program pertukaran, mahasiswa dan dosen	%	60%	70%	80%	90%	100%
			▪ Peningkatan jumlah penelitian dosen-mahasiswa yang melibatkan institusi lain	%	80%	85%	90%	95%	100%

VI. PENUTUP

Rencana strategis PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM tahun 2021-2025 adalah *roadmap* rencana pengembangan program studi yang diarahkan sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan oleh program studi. Renstra digunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana kerja tahunan dan sebagai tolok ukur kinerja program studi. Oleh karena itu Renstra ini perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan diimplementasikan oleh pimpinan program studi, sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Besar harapan kami renstra ini dapat bermanfaat bagi pengembangan program studi lima tahun kedepan. Semua kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan renstra dan kemajuan PS TIP FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM kedepannya.